

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai untuk memenuhi kepentingan para anggotanya. Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut merupakan sebuah prestasi manajemen. Penilaian kinerja suatu perusahaan diukur karena dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal. Oleh karena itu, suatu perusahaan dituntut selalu meningkatkan kinerjanya dan dapat mengembangkan serta menerapkan strategi yang tepat agar tujuan perusahaan itu sendiri dapat tercapai. Salah satu tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Membahas tentang kinerja perusahaan, proses bisnis yang dirancang dan dikoordinasikan dengan baik juga merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan kinerja sebuah perusahaan.

Fenomena yang terkait dengan kinerja perusahaan dimana menurut kontan.co.id pada tahun 2017, sektor industri dasar dan kimia berhasil mencatat pertumbuhan kinerjanya sebesar 17,08 persen. Hal tersebut menjadikan sektor ini sebagai sektor yang pertumbuhannya paling tinggi kedua setelah sektor keuangan yang mencatatkan pertumbuhan sebesar 29,18 persen. Direktur Investa Saran Mandiri Hans Kwee melihat pertumbuhan yang dialami oleh sektor ini ditopang oleh saham yang berasal dari beberapa sub sektor, diantaranya berasal dari sub

sektor *pulp* dan kertas, sub sektor pakan ternak dan juga sub sektor kimia. Saham yang berasal dari sub sektor pulp dan kertas seperti saham PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM) mampu mendorong kinerja yang cemerlang sektor industri dasar dan kimia tahun ini. Pergerakan saham PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) dan PT Batrio Pacific Tbk (BRPT) yang terus melaju sepanjang tahun ini juga mampu mendorong kinerja sektor ini. Pertumbuhan saham PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) mencapai 34,98 persen, sedangkan pertumbuhan kinerja yang dicapai oleh PT Batrio Pacific Tbk (BRPT) tumbuh mencapai 202,67 persen. Tahun 2018 sektor ini diperkirakan masih memiliki potensi untuk terus meningkatkan pertumbuhan kinerja pada sektor industri dasar dan kimia.

Jensen dan Meckling (1976), menggambarkan hubungan *agency* sebagai suatu kontrak dibawah satu atau lebih (*principal*) yang melibatkan orang lain (*agent*) untuk melaksanakan beberapa layanan bagi mereka dengan melibatkan pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Manajemen perusahaan berperan penting dalam memberikan timbal balik yang baik kepada *shareholders*. Asimetri informasi yang dapat timbul karena benturan kepentingan antara pemegang saham (*principal*) dan pihak manajemen (*agent*). Asimetri informasi dapat menimbulkan biaya agensi (*agency cost*) yang dikeluarkan oleh para pemegang saham (*shareholders*) dalam rangka mengawasi kinerja manajemen. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran dari tingkat pencapaian hasil yang diperoleh atas pelaksanaan suatu kegiatan operasional perusahaan. Penilaian kinerja sendiri dapat diartikan sebagai suatu metode dan

proses penilaian pelaksanaan tugas (*performance*) seseorang atau sekelompok orang atau unit-unit kerja dalam satu perusahaan atau organisasi sesuai dengan standar kinerja atau tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Salah satu cara yang digunakan untuk menilai dan mengukur kinerja keuangan adalah dengan melihat laporan keuangan. Dengan melihat laporan keuangan suatu perusahaan, akan tergambar didalamnya aktivitas perusahaan tersebut. Oleh karena itu, laporan keuangan perusahaan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk komunikasi dan juga digunakan sebagai alat pengukur kinerja perusahaan.

Kepemilikan manajerial adalah prosentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh eksekutif dan direktur perusahaan. Tingkat kepemilikan manajerial yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan dampak buruk terhadap perusahaan dengan kepemilikan manajerial yang tinggi, manajer mempunyai hak *voting* yang tinggi sehingga manajer mempunyai posisi yang kuat untuk mengendalikan perusahaan. Hal ini dapat menimbulkan masalah pertahanan dalam artian adanya kesulitan bagi para pemegang saham eksternal untuk mengendalikan tindakan manajer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi. Semakin tinggi kepemilikan institusional perusahaan maka akan semakin kecil hutang yang digunakan untuk mendanai perusahaan. Hal ini disebabkan karena timbulnya suatu pengawasan oleh lembaga institusi lain seperti bank dan asuransi terhadap kinerja perusahaan.

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2016:12). Artinya, seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Dalam arti luas dapat dikatakan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka panjang maupun jangka pendek.

Ukuran perusahaan adalah suatuskala yang dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain (Yuyun, 2015). Semakin besar total aset maupun penjualan yang diperoleh oleh perusahaan maka akan semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Semakin besar aset yang diperoleh maka semakin besar modal yang ditanam, sementara semakin banyak penjualan yang diperoleh maka semakin banyak juga perputaran uang yang diperoleh dalam perusahaan. Oleh karena itu, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Hasil penelitian ini didasarkan pada *research gap* dari peneliti terdahulu yaitu penelitian mengenai kepemilikan manajerial oleh Adil (2017), Herman dan

Subowo (2016), Melia dan Yulius (2015), Deby dan I Gde (2014), Ajeng dan I.Kt.Yadnyana (2014) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Namun, hal tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vesly dan Riadi (2012) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Kemudian, hasil penelitian mengenai kepemilikan institusional oleh Adil (2017), Triyono (2014), Deby dan I Gde (2014), Ajeng dan I.Kt. Yadnyana (2014) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Namun, hasil tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Deni dan Maria (2016), Herman dan Subowo (2016), Vesly dan Riadi (2012) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Hasil penelitian mengenai *leverage* oleh Herman dan Sudowo (2016) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Namun, hasil tersebut bertentangan dengan penelitian Deni dan Maria (2016) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Selanjutnya, hasil penelitian mengenai penelitian ukuran perusahaan oleh Deni dan Maria (2016), Melia dan Yulius (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Namun, hal tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ajeng dan I.Kt. Yadnyana (2014) dan Khaira (2011) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan penelitian tersebut, penelitian ini penting untuk diteliti karena adanya hasil penelitian yang tidak konsisten oleh penelitian terdahulu yang menimbulkan *research gap* antara penelitian satu dengan penelitian lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
4. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dapat digunakan untuk mengetahui hasil penelitian tentang pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia.
2. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.
3. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai hasil pertimbangan untuk para investor yang akan menanam modal sahamnya pada sektor industri dasar dan kimia.
4. Hasil penelitian dapat memberikan manfaat bagi pihak perusahaan dalam mengetahui kinerja perusahaan yang ada pada sektor industri dasar dan kimia.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai tinjauan pustaka yang berisi tentang penelitian terdahulu, landasan teori yang berkaitan dengan nilai perusahaan yang mendasari penelitian ini, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai apa saja variabel yang digunakan dalam penelitian serta definisi operasionalnya, penjelasan mengenai apa jenis dan sumber data yang digunakan, teknik metode pengumpulan yang digunakan dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini dijelaskan mengenai gambaran subyek penelitian, analisis data penelitian serta pembahasan tentang hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan serta saran-saran penelitian.